



**jogja**  
istimewa

## BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



# WASPADAI TALUD AMBROL DAN TANAH LONGSOR

## BULETIN EDISI 11.2022

DATA KEJADIAN OKTOBER 2022  
PETA KEJADIAN OKTOBER 2022  
LENSA BPBD DIY



## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta edisi kesebelas tahun 2022 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Disini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

## TIM REDAKSI

### Penanggungjawab

Lilik Andi Aryanto, SIP., MM.

### Pimpinan Redaksi

Suharyanto Budi S.

### Supervisi & Editor

Annas Syafa'at  
Arman Nur Effendi  
Indrayanto  
Mas'ud Rofiqi  
Sri Wahyuno

### Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri Martana  
Herman Priyo Anggoro  
Tri Pamungkas  
Pamengku Agung Jatmiko  
Eko Nugroho  
Lukman Chakim  
Jahja Aryanto Steyn  
Hepy Candra Kusuma  
Ig Arywahyu Hendrasita  
Ekfanasita  
Robby Hermawan Permana  
Azwar Ramadhan  
Nicolaus Kevin Diva Hutama  
Wahyu Fitriadi  
Robertus Satriyo Wibowo  
Riski Ramadhan

### Penyusun Peta

Hepy Candra Kusuma  
Nicolaus Kevin Diva Hutama

### Kontributor

TRC BPBD DIY  
BPBD Kabupaten/Kota DIY  
PSC 119 Dinkes DIY  
Relawan

### Grafis & Layout

Annas Syafa'at  
Nanda Oktaviani  
Yanwar Dwi Hanif Subagio

## DAFTAR ISI

<b>Redaksi</b>	<b>1</b>
<b>Data &amp; Informasi Kejadian DIY Oktober 2022</b>	<b>2</b>
<b>Dampak Kejadian DIY Oktober 2022</b>	<b>3</b>
<b>Informasi Publik</b>	<b>4</b>
<b>Peta Kejadian</b>	<b>5</b>
<b>Grafik Kasus Covid-19 di DIY</b>	<b>9</b>
<b>Lensa BPBD DIY</b>	<b>10</b>





## HASIL DATA & INFORMASI KEJADIAN SE-DIY BULAN OKTOBER 2022

DATA OKTOBER 2022 UPDATE 07 NOVEMBER 2022

Foto: Bangket ambrol karena tanah longsor | Kokap, Kulon Progo | 8-10-22 | BPBD Kab. Kulon Progo

### JUMLAH KEJADIAN BULAN OKTOBER



# DAMPAK KEJADIAN



Foto: Atap gedung serbaguna roboh | Banguntapan, Bantul | 10-10-22 | BPBD Kab. Bantul

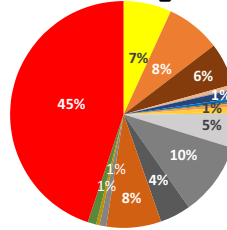


Foto: Pohon tumbang karena hujan disertai angin kencang | Godean, Sleman | 11-10-22 | BPBD Kab. Sleman

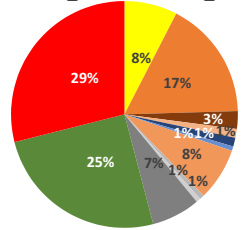


Foto: Kebakaran tempat usaha | Jetis, Yogyakarta | 30-10-22 | Damkar Kota Yogyakarta

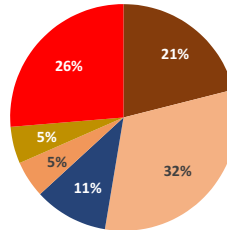
## Tanah Longsor



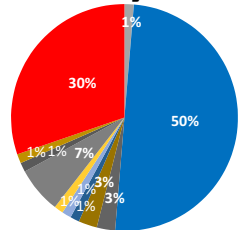
## Angin Kencang



## Kebakaran



## Banjir



- rumah rusak ringan
- rumah rusak sedang
- rumah rusak berat
- tempat usaha
- Fas. Publik
- kandang
- jaringan listrik dan internet
- jembatan rusak
- rumah tergenang
- Sawah Tergenang (Ha)
- jalan (km)
- jalan rusak ringan (titik)
- jalan rusak sedang (titik)
- talud (titik)
- kendaraan
- pohon tumbang
- drainase (unit)
- jiwa terdampak

Dari total 241 kejadian selama Oktober 2022 terdiri dari beberapa peristiwa hidrometeorologi seperti hujan disertai angin kencang yang mengakibatkan 12 rumah rusak ringan, 27 rumah rusak sedang, 4 rumah rusak berat, 2 tempat usaha, 2 kandang, 14 jaringan listrik dan internet, 11 titik jalan rusak ringan, serta 40 pohon tumbang.

Kejadian berikutnya yakni tanah longsor yang mengakibatkan 28 rumah rusak ringan, 32 rumah rusak sedang, 25 rumah rusak berat, 2 tempat usaha, 1 fas. pemerintahan, 5 kandang, 5 jaringan listrik dan internet, 1 jembatan rusak berat, 43 titik jalan rusak ringan, 18 titik jalan rusak sedang, 32 talud, 4 drainase, serta 2 kendaraan juga terdampak dalam kejadian longsor bulan ini. Kejadian hidrometeorologi lainnya yakni banjir genangan yang mengakibatkan 38 rumah tergenang, 2 fas. pemerintahan, 2 fas. pendidikan, 1 masjid, serta 1 Ha sawah tergenang. Kejadian lainnya yaitu kebakaran mengakibatkan 4 rumah rusak berat, 6 tempat usaha, 2 kandang, 1 jaringan, serta 1 ambulans.

Dari berbagai macam peristiwa tersebut setidaknya tercatat 257 jiwa yang terdampak. Dampak yang tersaji di atas tidak termasuk dampak bencana pandemi Covid-19. Berikut dampak masing-masing kejadian dapat dilihat pada grafik berikut:

**145** **INFRASTRUKTUR**  
 2 jembatan rusak berat, 22km jalan, 67 titik jalan rusak ringan, 32 titik jalan rusak sedang, 32 titik talud, 4 drainase

**167** **BANGUNAN RUSAK**  
 12 Rumah Rusak Ringan, 27 Rumah Rusak Sederang, 4 Rumah Rusak Berat, 2 Tempat Usaha, 1 Fas. Pemerintahan, 1 Fas. Pendidikan, 1 Fas. Olahraga, 10 Kandang, 1 Kandang

**47** **AREA TERGENANG**  
 40 Rumah, 2 Fas. Pemerintahan, 2 Fas. Pendidikan, 1 Fas. Ibadah, 1 Ha Sawah

**23** **JARINGAN LISTRIK, TELEPON & INTERNET**  
 1 Jaringan Internet, 1 Jaringan Telepon, 17 Jaringan Listrik, 4 Tang Listrik

**12** **KENDARAAN**  
 7 Motor, 4 Mobil, 1 Pickup, 1 Ambulans

**57** **POHON TUMBAANG**

**257** **JIWA TERDAMPAK**

## Waspada Ancaman La Nina Triple Dip Di Indonesia

Tapi BMKG sudah mengantisipasi, setidaknya hal ini menjadi dasar mitigasi bencana hidrometeorologi di Indonesia.

Oleh karena itu, masyarakat dan pemerintah pusat hingga daerah, diminta untuk mewaspadai kemungkinan dampak dari fenomena ini, seperti banjir, bandang, angin kencang, cuaca ekstrem, dan tanah longsor. Hal lain yang juga perlu diwaspadai adalah penyakit yang biasa muncul di musim hujan, mulai dari diare, demam berdarah, Leptospirosis, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), penyakit kulit, dan lain sebagainya.

Sumber : BMKG



BMKG mengatakan fenomena La Nina "Triple-Dip" (tiga tahun beruntun) 2020-2023 menjadi ancaman bagi banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Jika Hujan tak kenal musim, atau datangnya musim hujan lebih cepat itu adalah salah satu fenomena alam yang kita kenal sebagai La Nina. La Nina sendiri adalah fenomena mendinginnya suhu permukaan laut (SML) di Samudra Pasifik bagian tengah dan timur di bawah kondisi normalnya, yang diikuti oleh menghangatnya SML di perairan Indonesia sehingga meningkatkan pertumbuhan awan hujan dan meningkatkan curah hujan di wilayah Indonesia secara umum.

Fenomena ini akan berpengaruh terhadap pola cuaca dan iklim di Indonesia. Salah satunya menyebabkan sebagian wilayah mengalami musim hujan lebih awal dan terjadinya peningkatan curah hujan di banyak tempat di Indonesia, meski sebenarnya dampak La Nina tidak pernah sama karena dipengaruhi faktor lainnya.



## RILIS MEDIA PUBLIK



Berikut Grafik respon media publik sebagai wujud penyampaian informasi kepada masyarakat. Pemberian informasi berupa laporan perkembangan status merapi maupun seputar kebencanaan lainnya di sekitar DIY, serta perkembangan Covid-19 melalui siaran radio, website, serta jejaring sosial.



## AKTIVITAS G. MERAPI

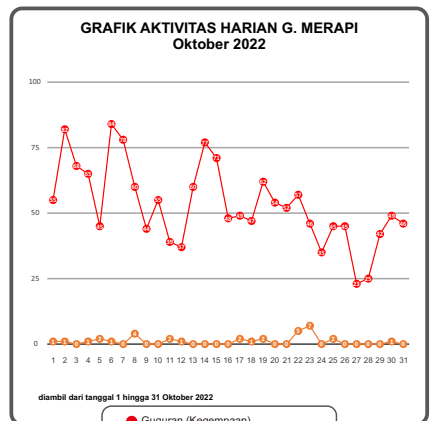
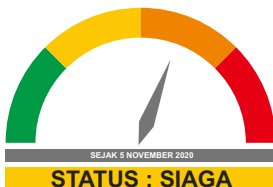
Erupsi G. Merapi masih menjadi ancaman bencana di wilayah D.I. Yogyakarta. Sejak tanggal 5 November 2020 ditetapkan oleh BPPTKG tingkat aktivitasnya dari Waspada (Level 2) menjadi SIAGA (Level 3). Hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas G. Merapi.

Setiap harinya G. Merapi mengalami guguran lava/lava pijar hingga awan panas guguran. Pada bulan Oktober 2022 arah guguran dominan ke arah barat daya, dengan kisaran jarak 800-1.800 meter.

Berikut grafik aktivitas G. Merapi berdasarkan pengamatan dari BPPTKG Yogyakarta periode bulan Oktober 2022:

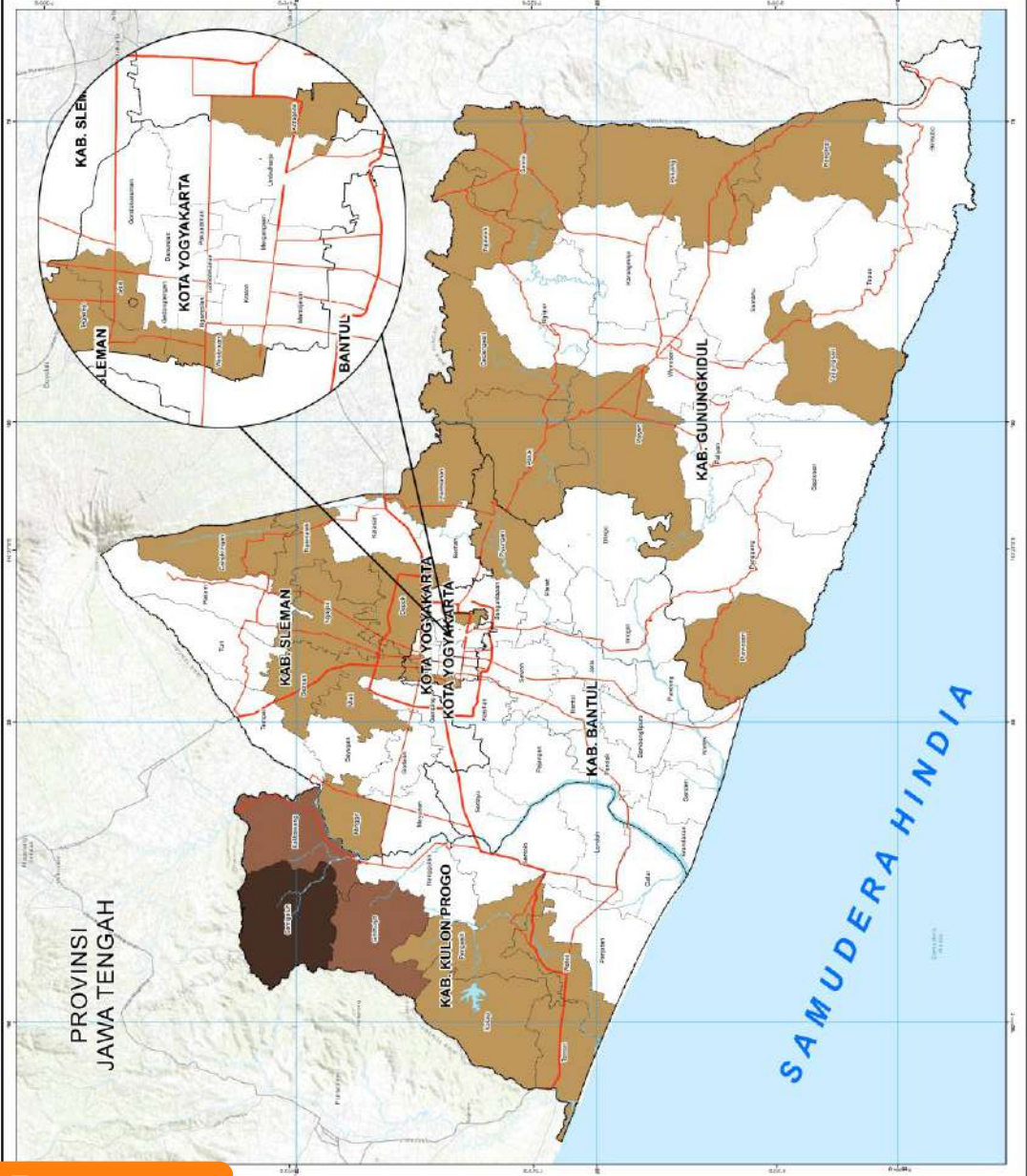
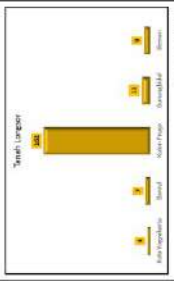
**GUGURAN 1.645**

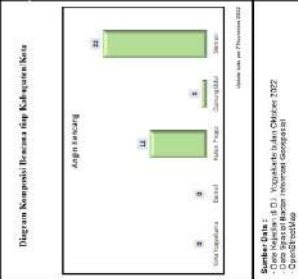
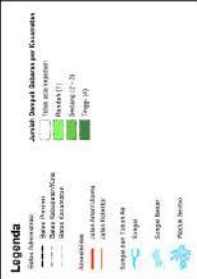
**GUGURAN LAVA 33**



● Guguran (Kegempaan)  
● Visual Guguran Lava/Lava Pijar

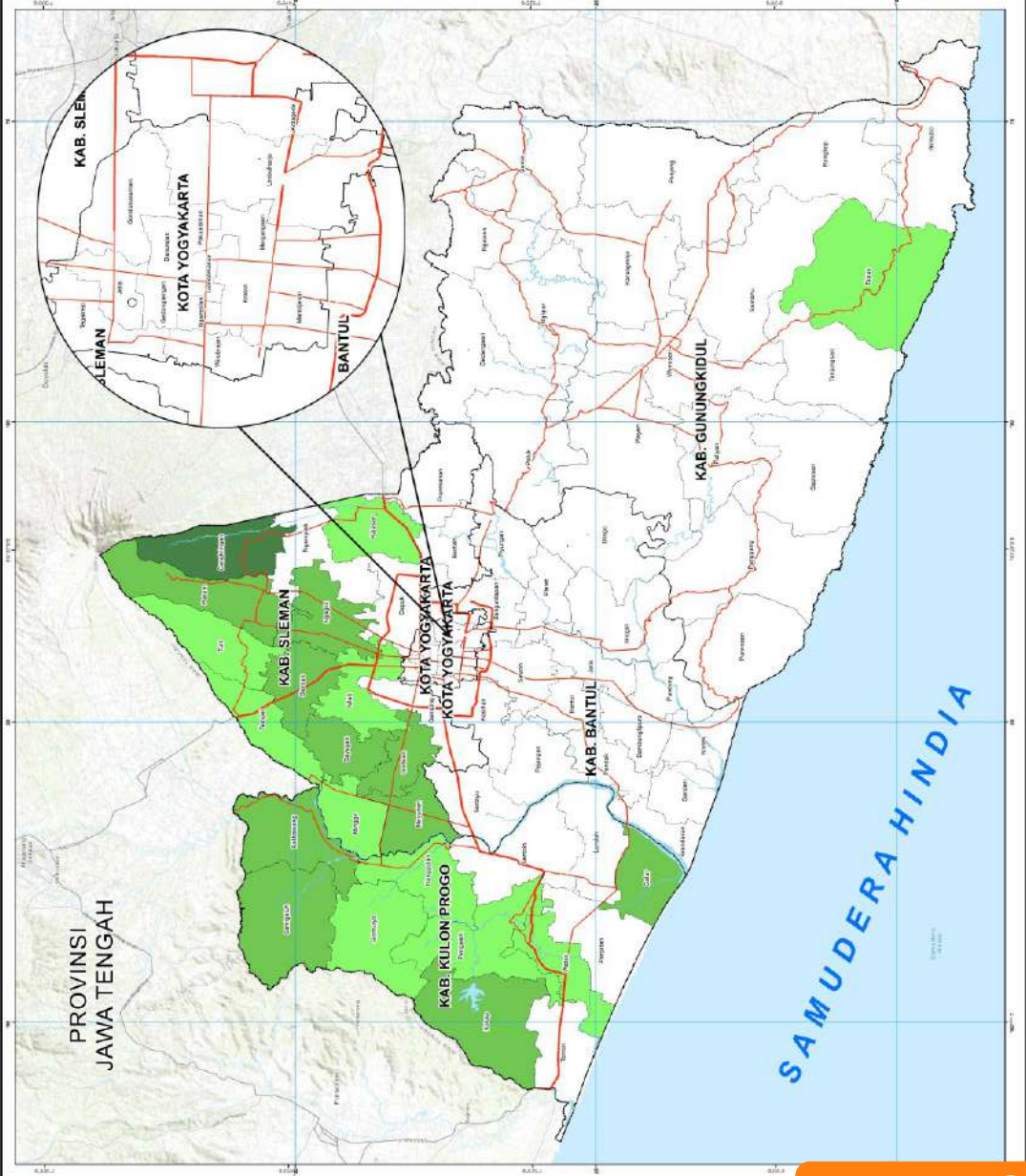
\* Data 0 : dilakukan pengamatan namun tidak terlihat adanya visual guguran lava



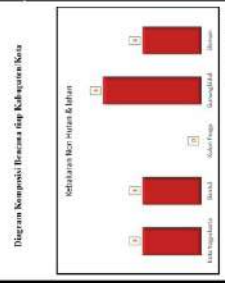


**Kontak**

Badan Pusat Statistik  
 Kabupaten Sleman  
 Jl. Sekeloa Selatan I No. 1  
 Yogyakarta 55132  
 Telp. (0271) 8511000  
 Fax. (0271) 8511001  
 Email: bps.sleman@bps.go.id

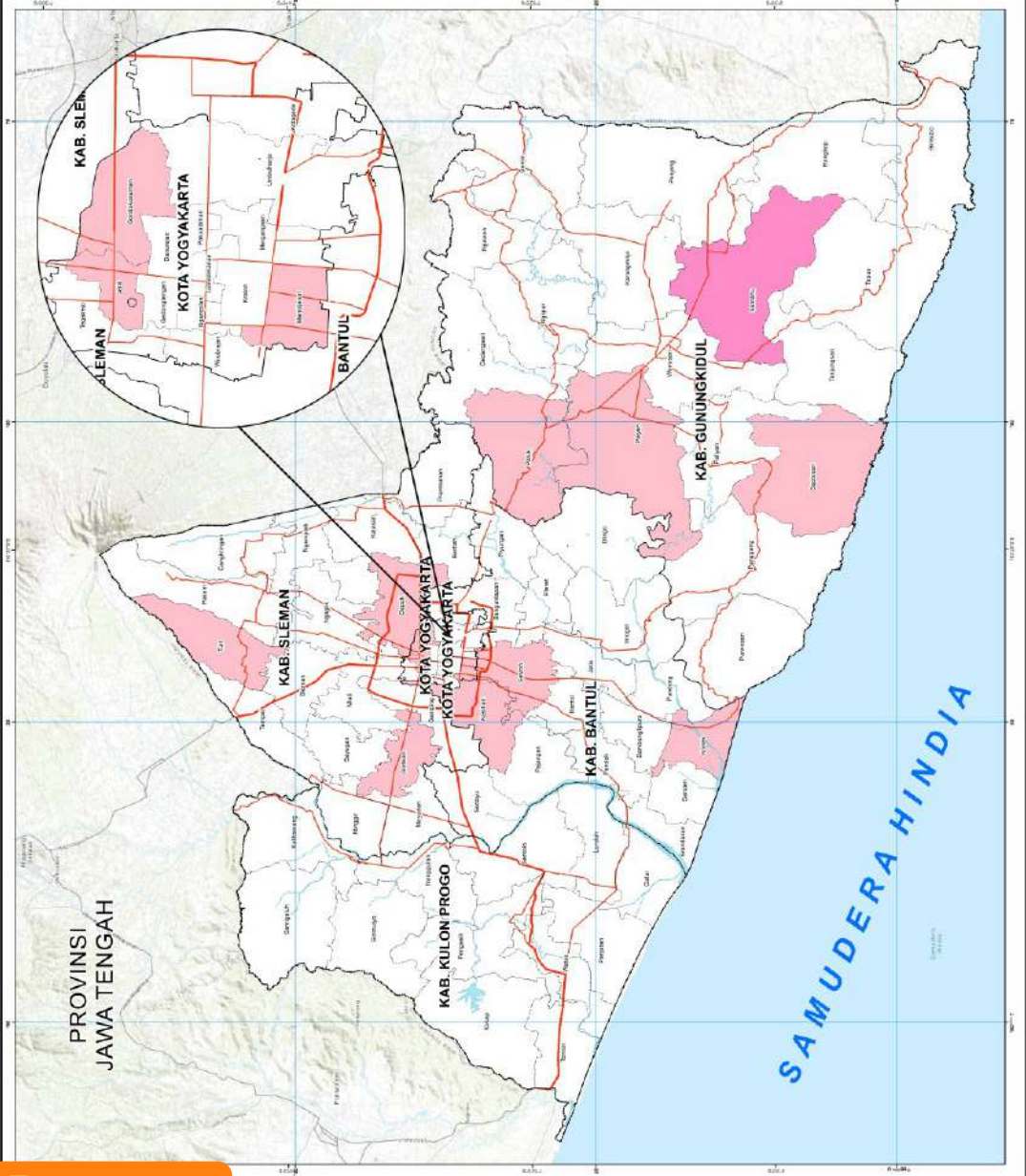


**PETA TEMATIK**  
**JUMLAH KEJADIAN**  
**KEBAKARAN NON HUTAN DAN LAHAN**  
**BULAN OKTOBER 2022**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

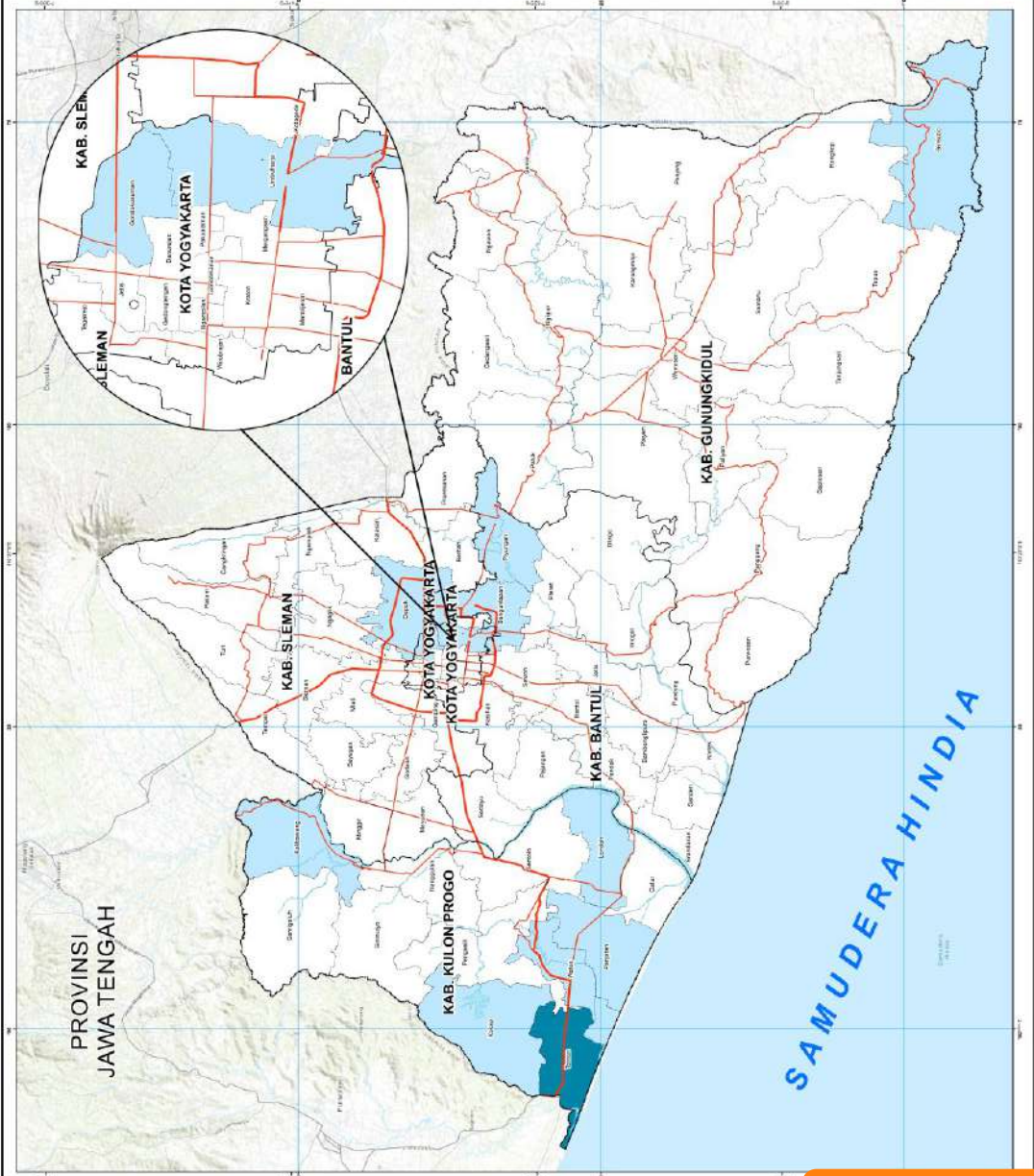
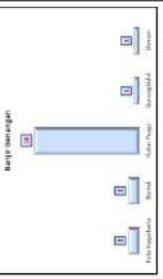


**Kontak**

Kantor Pusat Statistik  
Jl. Sekeloa Timur No. 1  
Jakarta 12130  
Telp. (021) 5013200  
Faks. (021) 5013201  
Email: bps@bps.go.id



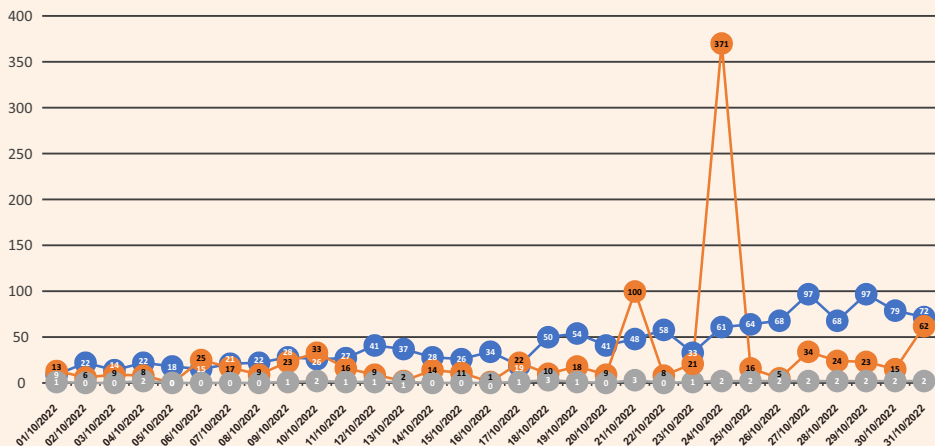




# DATA COVID-19

## POSKO TERPADU PENANGANAN COVID-19 DIY

Sumber: Laporan Dinas Kesehatan Kab/Kota dan RS Rujukan COVID-19 DIY per 31-10-2022



### KETERANGAN

- PENAMBAHAN KONFIRM/POSITIF
- JUMLAH KESEMBUHAN
- KONFIRM/POSITIF MENINGGAL DUNIA

### DATA AKUMULASI

DATA AKUMULASI MULAI 13 MARET 2020

<b>KONFIRM/POSITIF</b>	<b>226.087</b>	<b>KONFIRM/POSITIF SEMBUH</b>	<b>219.252</b>
<b>KONFIRM/POSITIF AKTIF</b>	<b>866</b>	<b>KONFIRM/ MENINGGAL DUNIA</b>	<b>5.969</b>

Sepanjang bulan Oktober 2022, kasus terkonfirmasi Covid-19 mengalami peningkatan. Data Dinkes menyebutkan tingkat konfirmasi positif Covid meningkat pada minggu ketiga bulan Oktober hingga awal bulan ini dengan tingkat kesembuhan yang cenderung stagnan kecuali pada tanggal 24 Oktober. Tercatat dalam bulan ini terdapat 866 kasus positif aktif, meningkat dibanding bulan sebelumnya yakni 533 kasus, sementara tingkat kesembuhan yakni 934 orang.

Sedangkan total kasus kematian selama bulan ini sebanyak 34 orang. Diharapkan pada bulan November ini jumlah kesembuhan terus meningkat dibandingkan dengan jumlah terkonfirmasi positif. Oleh karenanya dihimbau kepada masyarakat DIY untuk tetap selalu menerapkan protokol kesehatan meskipun sudah melakukan vaksin dosis lengkap maupun booster. Mari kita wujudkan Daerah Istimewa Yogyakarta bebas Covid-19.

(Dikutip dari laporan bulanan Posduk Operasi Covid-19 DIY)

## Menuju kekebalan komunal Wujudkan DIY bebas Covid

Meski tingkat kasus Covid-19 berangsur-angsur membaik, namun jangan lengah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan kapanpun dimanapun kita berada.




**Senin-Rabu, 03-05 Oktober 2022**

BPBD DIY memfasilitasi monitoring evaluasi percepatan penanganan PMK yang dilaksanakan oleh BNPB sebagai upaya tindak lanjut atas pelaksanaan strategi penanganan PMK di 24 provinsi termasuk DIY. Kegiatan dimulai dari pengumpulan data di tiap kabupaten se DIY dilanjut tinjauan lapangan untuk kemudian hasil permasalahan didiskusikan dan dicarikan solusi bersama pada dalam rapat Evaluasi Hasil kegiatan lapangan di Komplek Kepatihan

**Selasa, 11 Oktober 2022**

BPBD DIY melaksanakan kegiatan bertajuk Larung Covid dengan membagikan gunung prokes berisi masker, hand sanitizer, dan sabun cuci tangan kepada masyarakat di sekitar Teras 1 Malioboro. Kegiatan ini bertujuan mengingatkan kembali kepada masyarakat DIY bahwa Covid-19 masih ada dan diharapkan kepada masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan. Gunung prokes ini merupakan simbol harapan semoga Pandemi Covid-19 di DIY semakin melandai hingga semua bisa beraktivitas kembali normal.


**Rabu-Selasa 12-18 Oktober 2022**

BPBD DIY melakukan distribusi bantuan logistik perlengkapan dan peralatan ke beberapa BPBD tingkat Kabupaten di DIY berupa lembaran seng, terpal, paket perlengkapan balita dan keluarga, perlengkapan prokes, serta logistik permakanan dan obat-obatan guna menunjang operasional BPBD Kabupaten untuk lebih siap menghadapi berbagai kemungkinan bencana di daerahnya mengingat banyaknya bencana hidrometeorologi di daerah akibat curah hujan yang tinggi di DIY akhir-akhir ini.


**Rabu-Kamis, 19-20 Oktober 2022**

BPBD DIY menggelar Rakornis Klaster Ekonomi dan Klaster Pemulihan Dini serta Klaster Sarana dan Prasarana. Kegiatan tersebut dalam rangka penyusunan draft SK Gubernur DIY tentang Klaster Penanggulangan Bencana di wilayah DIY. Rancangan Peraturan Gubernur (Rapergub) Klaster ini nantinya akan menjadi satu dengan klaster lain sehingga membentuk Peraturan Gubernur tentang semua klaster Penanggulangan Bencana yang ada di DIY.


**Senin, 24 Oktober 2022**

TRC BPBD DIY meraih sertifikat ISO 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dengan tujuan untuk membantu meminimalkan risiko bahaya bagi pekerja di bawah organisasi, peningkatan berkelanjutan dalam kinerja K3, dan mengintegrasikan K3 dalam sistem bisnis organisasi secara keseluruhan.


**Kamis, 27 Oktober 2022**

BPBD DIY menerima kunjungan dari Universitas Islam Indonesia dalam kegiatan serah terima hibah hasil penelitian berupa PLTS Portable yang diterima oleh Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan serta Kabid Logistik dan Peralatan. UII memiliki kepedulian terhadap kebencanaan selain Mata Kuliah Mitigasi Bencana, juga membuat teknologi seperti PLTS Portable yang mendukung dalam penanggulangan bencana disaat sumber listrik minim saat terjadi bencana.



#SalamTangguh #SalamSiaga #SiapUntukSelamat  
#KitaJagaAlamJagaKita

**PUSDALOPS PB DIY**  
FAST RESPONSE / LAPOR BENCANA (24 JAM)

 Whatsapp 0274 555584  Fax. 0274 555836  Telp. 0274 555585  VHF 169.775 MHz  
 pusdalops@jogjaprovo.go.id  pusdalopsdiy@gmail.com  Jl. Kenari 14-A, UH-Yogyakarta

**BPBD DIY**  
ADMINISTRASI PERKANTORAN ( 08.00-16.00)

 Telp. 0274 555836  Fax. 0274 554206  bpbdi@jogjaprovo.go.id  bpbdi.jogjaprovo.go.id